

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Varietas benih padi inbrida yang diteliti adalah varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga. Ketiga varietas tersebut dipilih karena banyak digunakan oleh petani dan pada tahun 2017 ketiga varietas benih padi inbrida tersebut banyak diberikan secara gratis (bersubsidi) oleh PT. Sang Hyang Seri (Persero) kepada kelompok tani di Desa Toto Projo.

A. Profil Petani

Deskripsi profil petani dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman usahatani, lama menjadi anggota kelompok tani, pendapatan, status kepemilikan lahan, luas lahan, hasil panen, pola tanam, tipe irigasi, jenis benih padi inbrida yang digunakan dan benih padi non inbrida yang digunakan.

Tabel 1. Profil Petani di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur.

Profil	Uraian	Jumlah Sampel (jiwa)	Persentase (%)
Usia	30-43	27	34,61
	44-57	38	48,72
	58-71	13	16,67
	Total	78	100
Jumlah anggota keluarga	3-4	43	55,13
	5-6	30	38,46
	7-8	5	6,41
	Total	78	100
Tingkat pendidikan	Tidak lulus sekolah	58	74,36
	SD	11	14,10
	SMP	5	6,41
	SMA	4	5,13
	Total	78	100
Pekerjaan sebagai petani	Pekerjaan utama	69	88,46
	Pekerjaan sampingan	9	11,54
	Total	78	100
Pengalaman usahatani (tahun)	16-29	26	33,34
	30-43	40	51,28
	44-58	12	15,38
	Total	78	100
Menjadi anggota kelompok tani (tahun)	5 – 6	13	16,67
	7 – 8	33	42,30
	9 – 10	32	41,02
	Total	78	100
Pendapatan rata-rata perbulan (Rp/bulan)	1.000.000 – 2.100.000	41	52,56
	2.200.000 – 3.300.000	19	24,36
	3.400.000 – 4.500.000	18	23,08
	Total	78	100

Berdasarkan data pada Tabel 24 diketahui bahwa, petani padi yang menjadi sampel 100% berjenis kelamin laki-laki, hal ini karena seorang laki-laki yang menjadi kepala keluarga lebih mengerti tentang usahatani padi. Petani yang banyak menggunakan benih padi inbrida sebagian besar berusia 44-57 tahun dengan persentase sebesar 48,78%. Kelompok usia tersebut pada umumnya cenderung berpikir rasional dimana petani mengerti pentingnya benih padi yang akan dipilih karena akan mempengaruhi dari hasil usahatani yang dijalankan.

Jumlah anggota keluarga petani sebagian besar berjumlah 3-4 jiwa yaitu sebesar 55,13%, jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi petani dalam pemenuhan kebutuhannya. Pendidikan petani berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal, pada penelitian ini lebih fokus pada pendidikan formal petani. Tingkat pendidikan petani umumnya memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah yaitu tidak lulus sekolah dengan persentase sebesar 74,36%, rendahnya tingkat pendidikan petani akan membuat petani sulit untuk menerima informasi baru yang ada.

Petani sebagian besar mempunyai pekerjaan utama sebagai petani 88,46%. Sedangkan petani yang menjadikan bertani sebagai pekerjaan sampingan sebesar 11,54%, hal ini karena petani mempunyai pekerjaan utama sebagai pedagang, sopir, tukang (mabel) dan nelayan. Sebagian besar petani mempunyai pengalaman usahatani pada rentang 30-43 tahun yaitu sebesar 51,28%. Sedangkan pengalaman usahatani terendah berada pada rentang 44-58 tahun 15,38%, pengalaman bertani akan mempengaruhi sikap petani dalam merencanakan usahatani padi yang dijalankannya. Semakin lama pengalaman ushatani petani, akan semakin paham petani terhadap kebutuhan benih. Sebagian besar petani tergabung menjadi anggota kelompok tani selama 7-8 tahun yaitu sebesar 42,30%. Sebagian besar petani memiliki pendapatan rata-rata perbulan dari Rp 1.000.000 – 2.100.000 dengan persentase sebesar 52,56%. Pendapatan ini sebagian besar berasal dari pendapatan bertani dan ada juga yang ditambah dengan penghasilan sampingan seperti dari berdagang, buruh tani, berternak dan nelayan.

Tabel 2. Profil Usahatani Petani di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur.

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Status lahan	Milik sendiri	73	93,59
	Sewa lahan	4	5,13
	Bagi hasil (sakap)	1	1,28
	Total	78	100
Luas lahan (ha)	0,5 – 1,1	38	48,72
	1,2 – 1,8	16	20,51
	1,9 – 2,5	24	30,77
	Total	78	100
Produktivitas (ton/ha)	5,7 - 7,3	9	11,53
	Inpari-30	16	20,53
Mekongga	4 - 5,6	3	3,84
	5,7 - 7,3	23	29,49
Ciherang	4 - 5,6	8	10,26
	5,7 - 7,3	17	21,79
	7,4 - 9	2	2,56
	Total	78	100
Pola tanam	Padi-padi-padi	5	6,41
	Inpari-30	58	74,36
	Padi-palawija-padi	15	19,23
	Total	78	100
Tipe irigasi	Permanen	6	7,70
	Tidak permanen	72	92,30
	Total	78	100
Jenis benih padi inbrida yang digunakan	Inpari-30	17	21,79
	Ciherang	26	33,34
	Mekongga	19	24,36
	Cilamaya mucul	6	7,69
	Cigeluis	5	6,41
	Situ bagendit	5	6,41
	Total	78	100
Jenis benih padi non inbrida yang digunakan	SL-8	8	10,26
	Arize prima	28	35,90
	Maro	17	21,79
	Galur 360	7	8,97
	Bogor	8	10,26
	Arize gold	10	12,82
	Total	78	100

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 25 diketahui bahwa status kepemilikan lahan petani sebagian besar adalah lahan milik sendiri dengan persentase sebesar 93,59%. Sedangkan yang terendah yaitu bagi hasil (sakap) dengan persentase 1,28%. Lahan milik sendiri petani merupakan lahan warisan

atau peninggalan dari sesepuh, petani mempunyai tanggung jawab penuh atas lahan yang akan dikelolanya. Luas lahan yang dimiliki petani yang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Mekongga dan Ciherang berada pada rentang 0,5 – 1,1 ha, dengan persentase sebesar 48,72%. Produktivitas yang diperoleh oleh petani yang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebagian besar berada pada rentang 7,4 – 9 ton/ha sebesar 20,53%, petani yang menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga sebagian besar hasil panennya pada rentang 5,7 – 7,3 ton/ha sebesar 29,49% dan petani yang menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang sebagian besar hasil panennya pada rentang 5,7 – 7,3 ton/ha sebesar 21,79%. Pola tanam yang sering dilakukan oleh petani yang ada di Desa Toto Projo yang menggunakan pola tanam padi-padi-palawija dengan persentase sebesar 74,36%. Petani melakukan budidaya padi sebanyak dua kali dalam satu tahun, alasannya karena petani tidak mau mengeksploitasi unsur kesuburan tanah secara berlebihan dikhawatirkan kedepannya dapat mengakibatkan terjadinya gangguan dalam hal kesuburan tanah. Palawija yang sering ditanam oleh petani yaitu jagung dan kacang tanah, penanaman palawawija ini biasanya dilakukan pada musim kemarau. Tipe irigasi yang digunakan oleh petani sebagian besar menggunakan tipe irigasi tidak permanen 92,30% dan petani yang menggunakan tipe irigasi permanen sebesar 7,70%. Petani yang menggunakan tipe irigasi permanen adalah petani yang lahan sawahnya dekat dengan aliran sungai besar, untuk mengantisipasi terjadinya erosi maka petani membuat saluran irigasi permanen untuk mengairi sawahnya. Sedangkan petani yang menggunakan tipe

irigasi tidak permanen dikarenakan lahan sawah yang dimiliki petani tidak memungkinkan untuk dibuat tipe irigasi permanen.

Jenis benih padi inbrida yang banyak digunakan oleh petani di Desa Toto Projo adalah jenis benih padi inbrida varietas Ciherang dengan persentase sebesar 33,34%. Petani banyak menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang karena benihnya paling mudah didapatkan. Sedangkan benih padi inbrida varietas Inpari-30 mempunyai persentase sebesar 21,79%, petani tidak banyak menggunakan benih padi varietas Inpari-30 karena tergolong varietas baru sehingga untuk mendapatkan benih padi varietas tersebut sulit. Jenis benih padi non inbrida yang banyak digunakan oleh petani adalah varietas Arize prima 35,90%, sedangkan benih padi non inbrida mempunyai nilai terendah yaitu varietas Galur 360 8,97%.

Petani tidak hanya menggunakan benih padi inbrida dalam menjalankan usahatani padi. Petani juga menggunakan benih padi non inbrida. Hal tersebut dikarenakan petani tidak selalu mendapatkan benih padi inbrida bersubsidi. Pada saat petani tidak mendapatkan benih padi inbrida bersubsidi, petani lebih memilih untuk menggunakan benih padi non inbrida. Petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi non inbrida akan mendapatkan potensi hasil yang lebih tinggi meskipun harganya benihnya lebih mahal dari harga benih padi inbrida.

B. Penilaian Sikap Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat

Penilaian sampel terhadap tingkat kepentingan dari penggunaan benih padi inbrida bersertifikat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model sikap Multiatribut Fishbein yaitu *theory of reasoned action model*. Model *reasoned*

action adalah model yang digunakan untuk mengetahui sikap terhadap perilaku, sikap terhadap perilaku artinya sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat. Sikap terhadap perilaku tersebut dibentuk oleh tingkat evaluasi atau penilaian (ei), kepercayaan atau keyakinan (bi) terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat.

Perhitungan sikap petani berdasarkan rumusan sikap terhadap perilaku yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1985. Model sikap tersebut adalah model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Adapun konsekuensi penggunaan benih padi inbrida bersertifikat yang akan dinilai oleh petani yaitu produktivitas tinggi, tahan hama dan penyakit, umur panen cepat, tanaman seragam, tidak mudah roboh, beranak banyak, efisiensi penggunaan pupuk, benih dapat diturunkan dan tekstur nasi pulen. Serta kelompok acuan dalam penggunaan benih padi inbrida bersertifikat yang akan dinilai yaitu petani lain, keluarga dan kelompok tani.

1. Penilaian kepercayaan petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga

Analisis kepercayaan menggambarkan kepercayaan petani melakukan suatu tindakan tertentu yang berakibat kepada konsekuensi ke i. Analisis kepercayaan benih padi inbrida varietas Inpari-30, varietas Ciherang dan varietas Mekongga diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan rentang skala 1-5 yaitu 1=sangat tidak percaya, 2=tidak percaya, 3=cukup percaya, 4=percaya, 5=sangat percaya. Hasil yang diperoleh dari analisis kepercayaan dan evaluasi (kepentingan) akan

menentukan sikap petani terhadap melakukan perilaku atau tindakan tertentu terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat yang paling diinginkan.

Tabel 3. Nilai Kepercayaan Terhadap Konsekuensi Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat Varietas Inpari-30, Varietas Ciherang dan Varietas Mekongga.

Konsekuensi	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Produktivitas tinggi	4,84	Sangat percaya	4,58	Sangat percaya	4,37	Sangat percaya	4,59	Sangat percaya
Tahan hama dan penyakit	3,92	Percaya	4,35	Sangat percaya	3,48	Percaya	3,91	Percaya
Umur penen cepat	4,52	Sangat percaya	4,23	Sangat percaya	4,30	Sangat percaya	4,35	Sangat percaya
Tanaman seragam	3,84	Setuju	3,73	Percaya	3,85	Percaya	3,81	percaya
Tidak mudah roboh	4,24	Sangat percaya	3,58	Percaya	3,89	Percaya	3,90	percaya
Beranak banyak	3,92	Percaya	3,65	Percaya	3,15	Cukup percaya	3,56	Percaya
Efisiensi penggunaan pupuk	3,88	Percaya	3,73	Percaya	3,74	Percaya	3,78	Percaya
Benih dapat diturunkan	4,32	Sangat percaya	4,35	Sangat percaya	4,22	Sangat percaya	4,29	Sangat percaya
Tekstur nasi pulen	4,40	Sangat percaya	4,31	Sangat percaya	4,33	Sangat percaya	4,35	Sangat percaya
Total Skor	37,88	Sangat percaya	36,50	Percaya	35,33	Percaya	36,54	Percaya

Secara keseluruhan total rata-rata skor kepercayaan terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat mencapai 36,54 artinya petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan padi yang baik. Rata-rata skor tertinggi dari ketiga varietas benih padi inbrida tersebut secara keseluruhan adalah konsekuensi produktivitas tinggi dengan rata-rata skor sebesar 4,59, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan padi dengan produktivitas yang

sangat tinggi. Rata-rata skor tertinggi selanjutnya adalah konsekuensi umur panen cepat 4,35, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan padi dengan umur panen yang sangat cepat. Konsekuensi benih dapat diturunkan dan tekstur nasi pulen termasuk dalam rata-rata skor tertinggi dengan nilai skor berturut-turut sebesar 4,29 dan 4,35. Artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan padi yang sangat dapat diturunkan dan beras dengan tekstur nasi yang sangat pulen.

Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida varietas Inpari-30 yaitu sebesar 4,84, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi dengan produktivitas yang sangat tinggi, menurut (Wahab *et al* 2017) bahwa produktivitas rata-rata dari varietas Inpari-30 adalah sebanyak 7-9 ton/ha, varietas Ciherang dan varietas Mekongga sebanyak 5-7 ton/ha. Semakin tinggi produktivitas padi maka hasil yang diperoleh petani akan semakin besar. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida varietas Ciherang mempunyai nilai skor kepercayaan sebesar 4,58, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan menghasilkan padi dengan produktivitas yang sangat tinggi. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) produktivitas varietas Ciherang berada dalam kisaran tinggi, dengan produktivitas 6-7 ton/ha. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida varietas Ciherang sebesar 4,37, artinya petani sangat percaya bahwa dengan

menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga akan menghasilkan padi dengan produktivitas yang sangat tinggi. Menurut (Simatupang 2014) varietas Mekongga sangat disukai oleh petani karena produksinya yang bagus.

Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi Tahan hama dan penyakit mempunyai rata-rata skor sebesar 3,91, artinya petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan padi yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Dari ketiga varietas benih padi inbrida pada konsekuensi tahan hama dan penyakit yang termasuk dalam kategori sangat percaya adalah benih padi inbrida varietas Ciherang, sedangkan varietas Inpari-30 dan varietas Mekongga termasuk dalam kategori percaya. Penilaian petani terhadap konsekuensi tahan hama dan penyakit pada benih padi inbrida varietas Ciherang sebesar 4,35, artinya petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan menghasilkan padi yang sangat tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Menurut (Wahab *et al* 2017) varietas Ciherang mempunyai ketahanan terhadap hama dan penyakit seperti tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotip 3, tahan terhadap hawar daun dan bakteri strain III dan IV. Ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit merupakan salah satu faktor utama yang paling dipertimbangkan oleh sampel petani. Hal ini dikarenakan varietas yang tahan hama dan penyakit diperkirakan akan mempunyai produktivitas lebih tinggi, menghemat dalam biaya perawatan dan memudahkan dalam pemupukan. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) petani meyakini bahwa ketahanan benih padi varietas Ciherang terhadap hama dan penyakit baik (tahan).

Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi umur panen cepat benih padi inbrida varietas Inpari-30 yaitu sebesar sebesar 4,52, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi dengan umur panen yang sangat cepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani bahwa padi inbrida varietas Inpari-30 mempunyai umur panen yang cepat atau pendek yaitu 111 hari setelah semai, umur tanam benih varietas Inpari-30 ini paling pendek dibandingkan dengan padi inbrida varietas Ciherang dan varietas Mekongga. Menurut (Wahab *et al* 2017) umur tanaman varietas Inpari-30 111 hari setelah semai, Ciherang 116-125 hari dan Mekongga 116-125 hari. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi umur panen Varietas Ciherang mempunyai umur panen yang cepat dengan nilai skor kepercayaan sebesar 4,23, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan menghasilkan padi dengan umur panen yang sangat cepat. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) Petani meyakini bahwa benih padi varietas Ciherang mempunyai umur tanam yang pendek atau genjah. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi umur panen cepat mempunyai nilai skor kepercayaan sebesar 4,30 artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga akan menghasilkan padi dengan umur panen yang sangat cepat. Menurut (Wahab *et al* 2017) Benih padi inbrida varietas Mekongga mempunyai umur panen 116-125 hari setelah semai.

Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi tidak mudah roboh benih padi inbrida bersertifikat mempunyai rata-rata skor sebesar 3,90, artinya

petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat akan menghasilkan tanaman padi yang tidak mudah roboh dari ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat yang termasuk dalam kategori sangat percaya adalah benih padi inbrida varietas Inpari-30, sedangkan varietas Ciherang dan varietas Mekongga termasuk dalam kategori percaya. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi tidak mudah roboh benih padi inbrida varietas Inpari-30 mempunyai skor sebesar 4,24, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi yang sangat tidak mudah roboh atau sangat tahan rebah. Padi inbrida varietas Inpari-30 mempunyai tinggi tanaman yang paling pendek yaitu sekitar 101 cm, sedangkan untuk tinggi padi inbrida varietas Ciherang sekitar 110 cm dan varietas Mekongga 106 cm. Tingkat kerebahan tanaman padi bisa dinilai dari kekuatan, ketebalan dan ketinggian batang tanaman padi. Semakin rendah tanaman padi maka akan semakin tidak mudah roboh (Wahab *et al* 2017).

Nilai kepercayaan petani terhadap konsekuensi benih dapat diturunkan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,32, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi yang sangat dapat diturunkan atau sangat dapat dijadikan sebagai benih. Menurut (Wahab *et al* 2017) benih padi inbrida dengan varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga bersifat homozygot artinya padi dapat dijadikan sebagai benih. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi benih dapat diturunkan varietas Ciherang sebesar 4,35, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan

menghasilkan padi yang sangat dapat diturunkan atau dapat dijadikan benih. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi benih dapat diturunkan varietas Mekongga sebesar 4,22, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga akan menghasilkan padi yang sangat dapat diturunkan atau sangat dapat dijadikan sebagai benih.

Nilai skor kepercayaan tertinggi selanjutnya adalah kepercayaan konsekuensi tekstur nasi pulen benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,40, artinya petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan beras dengan tekstur nasi yang sangat pulen. Menurut (Wahab *et al* 2017) varietas Inpari-30 memiliki testur nasi yang lebih pulen dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga. Tingkat kepulenan nasi dinilai dari kadar amilosa yang terkandung dalam beras mempengaruhi dari tekstur nasi, semakin rendah kadar amilosa yang terkandung pada beras maka akan menghasilkan tekstur nasi yang pulen. Kadar amilosa yang terkandung pada varietas adalah 22,4% sedangkan varietas Ciherang dan varietas Mekongga 23%. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi tekstur nasi pulen mempunyai nilai skor kepercayaan sebesar 4,31, artinya petani sangat percaya bahwa menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan menghasilkan beras dengan tekstur nasi yang sangat pulen. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) petani meyakini bahwa benih padi varietas Ciherang memiliki tekstur nasi pulen. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi tekstur nasi pulen varietas Mekongga mempunyai nilai skor kepercayaan sebesar 4,33, artinya petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga akan

menghasilkan beras dengan tekstur nasi yang sangat pulen. Menurut (Wahab *et al* 2017) kadar amilosa yang terkandung pada benih padi inbrida varietas Mekongga adalah 23%, kadar amilosa tersebut termasuk rendah sehingga tekstur nasi dari beras varietas Mekongga adalah pulen.

Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 secara keseluruhan sebesar 37,88, artinya secara keseluruhan petani sangat percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi yang lebih baik. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Ciherang secara keseluruhan sebesar 36,50, artinya secara keseluruhan petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang akan menghasilkan padi yang baik. Penilaian kepercayaan petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga secara keseluruhan sebesar 35,33, artinya secara keseluruhan petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi yang baik. Total skor nilai kepercayaan keseluruhan konsekuensi penggunaan benih padi inbrida bersertifikat tertinggi adalah varietas Inpari-30, artinya petani percaya bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 akan menghasilkan padi yang lebih baik dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga.

2. Penilaian evaluasi petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga

Analisis evaluasi atau tingkat evaluasi (kepentingan) konsekuensi penggunaan benih padi inbrida bersertifikat berguna untuk mengetahui tingkat kecenderungan dari benih padi inbrida bersertifikat yang dianggap paling penting hingga tidak penting oleh petani.

Tabel 4. Nilai Evaluasi Terhadap Konsekuensi Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat Varietas Inpari-30, Varietas Ciherang dan Varietas Mekongga.

Konsekuensi	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Produktivitas tinggi	4,96	Sangat penting	4,92	Sangat penting	4,93	Sangat penting	4,94	Sangat penting
Tahan hama dan penyakit	4,92	Sangat penting	4,92	Sangat penting	4,89	Sangat penting	4,91	Sangat penting
Umur penen cepat	4,92	Sangat penting	4,88	Sangat penting	4,85	Sangat penting	4,88	Sangat penting
Tanaman seragam	4,16	Penting	4,15	Penting	4,19	Penting	4,17	penting
Tidak mudah roboh	4,88	Sangat penting	4,31	Sangat penting	4,56	Sangat penting	4,58	Sangat penting
Beranak banyak	4,88	Sangat penting	4,81	Sangat penting	4,74	Sangat penting	4,81	Sangat penting
Efisiensi penggunaan pupuk	4,44	Sangat penting	4,42	Sangat penting	4,41	Sangat penting	4,42	Sangat penting
Benih dapat diturunkan	3,92	Penting	3,92	Penting	3,89	Penting	3,91	Penting
Tekstur nasi pulen	4,88	Sangat penting	4,77	Sangat penting	4,74	Sangat Penting	4,79	Sangat penting
Total Skor	41,96	Sangat penting	41,12	Sangat penting	41,19	Sangat penting	41,41	Sangat penting

Hasil wawancara dengan petani di Desa Toto Projo, diperoleh nilai masing-masing dari tingkat evaluasi atau kepentingan konsekuensi penggunaan benih padi sebagai berikut. Secara keseluruhan total rata-rata skor evaluasi terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat mencapai 41,41, artinya

secara keseluruhan petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat menghasilkan padi yang baik adalah hal yang sangat penting. Berdasarkan penilaian evaluasi secara keseluruhan terhadap sembilan konsekuensi benih padi terlihat pada Tabel 28 total rata-rata skor evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak tujuh konsekuensi berada pada kategori sangat penting yaitu produktivitas tinggi, tahan hama dan penyakit, umur panen cepat, tidak mudah roboh, beranak banyak, efisiensi penggunaan pupuk dan tekstur nasi pulen, sementara dua konsekuensi lainnya berada pada rentang skala penting yaitu tanam seragam dan benih dapat diturunkan.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida bersertifikat mempunyai rata-rata skor sebesar 4,94, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi dengan produktivitas tinggi adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting. Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,96, varietas Ciherang 4,92 dan varietas Mekongga 4,93, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga, menghasilkan padi dengan produktivitas tinggi adalah hal yang sangat penting. Sejalan dengan penelitian (Wicaksana 2013) yang menyatakan bahwa produktivitas merupakan atribut yang sangat penting dalam budidaya tanaman.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tahan hama dan penyakit mempunyai rata-rata skor sebesar 4,91, artinya petani menilai bahwa dengan

menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tahan hama dan penyakit benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,92, varietas Ciherang 4,92 dan varietas Mekongga 4,89, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit adalah hal yang sangat penting. Sejalan dengan penelitian (Rusyadi 2014 dan Koes 2013) yang menyatakan bahwa tahan hama dan penyakit merupakan atribut yang penting, varietas Ciherang dinilai lebih tahan hama dan penyakit dari hibrida maro dan padi hitam. Atribut ketahanan hama dan penyakit merupakan salah satu faktor utama yang paling dipertimbangkan oleh petani responden, karena varietas yang tahan hama dan penyakit diprediksi mempunyai produktivitas yang lebih tinggi, memudahkan dalam pemupukan dan perawatan.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi umur panen cepat mempunyai rata-rata skor sebesar 4,88, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi dengan umur panen yang cepat adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi umur panen cepat benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,92, varietas Ciherang 4,88 dan varietas Mekongga 4,85, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30,

Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi dengan umur panen yang cepat adalah hal yang sangat penting. Menurut (Rusyadi 2014) dengan semakin pendeknya umur tanaman akan mempercepat panen dan dapat mengurangi biaya produksi.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tidak mudah roboh mempunyai rata-rata skor sebesar 4,58, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang tidak mudah roboh adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tidak mudah roboh benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,88, varietas Ciherang 4,31 dan varietas Mekongga 4,56, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang tidak mudah roboh adalah hal yang sangat penting.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi beranak banyak mempunyai rata-rata skor sebesar 4,81, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang beranak banyak adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi beranak banyak benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,88, varietas Ciherang 4,81 dan varietas Mekongga 4,74, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang beranak banyak adalah hal yang sangat penting.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi efisiensi penggunaan pupuk mempunyai rata-rata skor sebesar 4,42, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang hemat dalam penggunaan pupuk adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi efisiensi penggunaan pupuk benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,44, varietas Ciherang 4,42 dan varietas Mekongga 4,41, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang hemat dalam penggunaan pupuk adalah hal yang sangat penting. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) atribut efisiensi penggunaan pupuk adalah hal yang penting. Menurut (Rusyadi 2014) efisiensi penggunaan pupuk adalah atribut yang penting, varietas Ciherang lebih efisien di bandingkan jenis varietas hibrida maro dan padi hitam.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tekstur nasi pulen mempunyai rata-rata skor sebesar 4,79, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi dengan tekstur nasi yang pulen adalah hal yang sangat penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori sangat penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tekstur nasi pulen benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,88, varietas Ciherang 4,77 dan varietas Mekongga 4,74, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi dengan tekstur nasi yang pulen

adalah hal yang sangat penting. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2015) atribut jenis beras adalah hal yang penting, jenis beras yang diminta konsumen menentukan varietas yang akan ditanam.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tanaman seragam mempunyai rata-rata skor sebesar 4,17, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang seragam adalah hal yang penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi tanaman seragam benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 4,16, varietas Ciherang 4,15 dan varietas Mekongga 4,19, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang seragam adalah hal yang penting.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi benih dapat diturunkan mempunyai rata-rata skor sebesar 3,91, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida bersertifikat, menghasilkan padi yang dapat diturunkan atau dapat dijadikan sebagai benih adalah hal yang penting. Ketiga varietas benih padi inbrida bersertifikat termasuk dalam kategori penting, penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi benih dapat diturunkan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 3,92, varietas Ciherang 3,92 dan varietas Mekongga 3,89, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga menghasilkan padi yang seragam adalah hal yang penting.

Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 secara keseluruhan sebesar 41,96, artinya secara keseluruhan petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, menghasilkan padi yang baik adalah hal yang sangat penting. Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Ciherang secara keseluruhan sebesar 41,12, artinya secara keseluruhan petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang, menghasilkan padi yang baik adalah hal yang sangat penting. Penilaian evaluasi petani terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga secara keseluruhan sebesar 41,19, artinya secara keseluruhan petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang, menghasilkan padi yang baik adalah hal yang sangat penting. Total skor nilai evaluasi keseluruhan konsekuensi terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat tertinggi adalah varietas Inpari-30, artinya petani menilai bahwa dengan menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 menghasilkan padi yang lebih baik dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga.

3. Penilaian sikap petani terhadap penggunaan benih inbrida bersertifikat

Penilaian sikap petani terhadap tingkat kepercayaan dan evaluasi dari konsekuensi penggunaan benih padi inbrida bersertifikat diukur dengan menggunakan model sikap multiatribut Fishbein dimana petani memberikan penilaian terhadap konsekuensi penggunaan benih padi inbrida yang bertujuan untuk mengetahui sikap petani. Analisis sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida (varietas Inpari-30, varietas Ciherang dan varietas Mekongga)

didapatkan dari skor evaluasi (ei) dikalikan dengan skor kepercayaan (bi) yang sesuai menurut masing-masing konsekuensi. Berdasarkan perhitungan yang digunakan pada metode penelitian, maka sikap petani terhadap masing-masing maupun secara keseluruhan konsekuensi penggunaan benih padi inbrida dapat disajikan melalui informasi pada Tabel 28.

Tabel 5. Analisis Sikap Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat.

Konsekuensi	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Produktivitas tinggi	24,01	Sangat senang	22,53	Sangat senang	21,53	Sangat senang	22,69	Sangat senang
Tahan hama dan penyakit	19,29	Senang	21,40	Sangat senang	17,02	Senang	19,23	Senang
Umur penen cepat	22,24	Sangat senang	20,67	Sangat senang	20,84	Sangat senang	21,25	Sangat senang
Tanaman seragam	15,97	Senang	15,50	Senang	16,12	Senang	15,86	Senang
Tidak mudah roboh	20,69	Sangat senang	15,41	Senang	17,72	Senang	17,94	Senang
Beranak banyak	19,13	Senang	17,57	Senang	14,92	Cukup senang	17,21	Senang
Efisiensi penggunaan pupuk	17,23	Senang	16,50	Senang	16,49	Senang	16,74	Senang
Benih dapat diturunkan	16,93	Senang	17,05	Senang	16,42	Senang	16,80	Senang
Tekstur nasi pulen	20,98	Sangat senang	20,54	Sangat senang	20,67	Sangat senang	20,85	Sangat Senang
Total Skor	176,96	Senang	167,16	Senang	161,60	Senang	168,58	Senang

Secara keseluruhan total rata-rata nilai sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat mencapai 168,58, yang berarti petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat karena menghasilkan padi yang baik. Berdasarkan penilaian sikap secara keseluruhan nilai rata-rata sikap tertinggi adalah konsekuensi produktivitas tinggi sebesar 22,69, artinya petani

merasa sangat senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat karena menghasilkan padi dengan produktivitas yang tinggi. Nilai sikap petani terhadap konsekuensi produktivitas tinggi benih padi inbrida varietas Inpari-30 24,01, varietas Ciherang 22,53 dan varietas Mekongga 21,53, artinya petani merasa sangat senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga karena menghasilkan padi dengan produktivitas yang tinggi.

Nilai rata-rata sikap keseluruhan tertinggi selanjutnya adalah konsekuensi umur panen cepat sebesar 21,25, artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat karena menghasilkan padi dengan umur panen yang cepat. Nilai sikap petani terhadap konsekuensi umur panen cepat benih padi inbrida varietas Inpari-30 22,24, varietas Ciherang 20,67 dan varietas Mekongga 20,84, artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga karena menghasilkan padi dengan umur panen yang cepat.

Nilai rata-rata sikap keseluruhan konsekuensi tekstur nasi pulen sebesar 20,85, artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat karena menghasilkan beras dengan tekstur nasi yang pulen. Nilai sikap petani terhadap konsekuensi tekstur nasi pulen benih padi inbrida varietas Inpari-30 20,98, varietas Ciherang 20,54 dan varietas Mekongga 20,67, artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, Ciherang dan Mekongga karena menghasilkan beras dengan tekstur nasi yang pulen.

Nilai rata-rata sikap keseluruhan konsekuensi tahan hama dan penyakit sebesar 19,23, artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida

bersertifikat karenan menghasilkan padi yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Dari ketiga varietas benih padi inbrida yang termasuk dalam kategori sangat senang adalah varietas Ciherang, sedangkan varietas Inpari-30 dan Mekongga termasuk dalam senang. Sikap petani terhadap konsekuensi tahan hama dan penyakit benih padi inbrida varietas Ciherang sebesar 21,40, artinya petani merasa sangat senang menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang karena menghasilkan tanaman padi yang sangat tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Sejalan dengan penelitian (Syamsiah 2013) benih padi inbrida varietas Ciherang mempunyai sikap yang baik pada produktivitas dan tahan hama dan penyakit.

Nilai rata-rata sikap keseluruhan konsekuensi tidak mudah roboh sebesar 17,94 artinya petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat karena menghasilkan padi yang tidak mudah roboh atau tahan rebah. Dari ketiga varietas benih padi inbrida yang termasuk dalam kategori sangat senang adalah varietas Inpari-30, sedangkan varietas Ciherang dan Mekongga termasuk dalam senang. Nilai sikap konsekuensi tidak mudah roboh benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 20,69, artinya petani merasa sangat senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 karena menghasilkan padi yang tidak mudah roboh atau sangat tahan rebah.

Penilaian sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 total skor sebesar 176,96, yang berarti petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 karena menghasilkan padi yang baik. Penilaian sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas

Ciherang total skor sebesar 167,16, artinya merasa senang menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang karena menghasilkan padi yang baik. Sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga total skorsebesar 161,60, berarti petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga karena menghasilkan padi yang baik. Total skor sikap keseluruhan konsekuensi terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat tertinggi adalah varietas Inpari-30, hal ini menunjukkan bahwa petani merasa senang terhadap keseluruhan konsekuensi penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 karenan akan menghasilkan padi yang lebih baik dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga. Menurut (Syamsiah 2013) hal yang menjadi pilihan utama petani dalam menentukan penggunaan benih adalah memiliki keunggulan pada atribut produktivitas, tahan hama dan penyakit, umur panen cepat dan jenis beras.

C. Penilaian Norma Subyektif Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat

Norma subyektif petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat terdiri dari keyakinan normatif dan motivasi dengan faktor lingkungan sosial berupa petani lain, keluarga dan kelompok tani.

1. Penilaian kepercayaan normatif petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat

Analisis kepercayaan normatif menggambarkan seberapa besar sampel percaya bahwa kelompok acuan akan mempengaruhi petani dalam menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Seperti halnya dalam analisis evaluasi dan kepercayaan, analisis kepercayaan normatif terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skala 1

sampai 5. Hasil yang diperoleh dari analisis kepercayaan normatif dan motivasi akan menentukan sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat yang paling mempengaruhi. Penilaian kepercayaan normatif petani terhadap benih padi inbrida dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 6. Nilai Kepercayaan Normatif Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat Varietas Inpari-30, Varietas Ciherang Dan Varietas Mekongga.

Kelompok acuan	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Petani lain	4,32	Sangat yakin	4,23	Sangat yakin	3,93	Yakin	4,15	Yakin
Keluarga	3,64	Yakin	3,88	Yakin	3,11	Cukup yakin	3,54	Yakin
Kelompoktani	4,36	Sangat yakin	4,27	Sangat yakin	4,26	Sangat yakin	4,29	Sangat yakin
Total Skor	12,32	Yakin	12,38	Yakin	11,30	Yakin	11,98	Yakin

Penilaian kepercayaan normatif petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat meliputi tiga kelompok acuan yaitu petani lain, keluarga dan kelompoktani. Pada Tabel 29 dapat diketahui bahwa total rata-rata skor kepercayaan normatif secara keseluruhan 11,98, artinya secara keseluruhan petani yakin lingkungan sosial petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat sebagai benih. Nilai rata-rata skor tertinggi kepercayaan normatif adalah kelompoktani sebesar 4,29, artinya petani merasa sangat yakin bahwa kelompoktani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat.

Nilai rata-rata skor kepercayaan normatif petani lain sebesar 4,15, artinya petani merasa yakin bahwa petani lain menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Nilai kepercayaan normatif petani lain pada

varietas Inpari-30 memperoleh skor yang tinggi yaitu sebesar 4,32, artinya petani sangat yakin petani lain menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif petani lain pada varietas Ciherang memperoleh skor yang tinggi yaitu sebesar 4,23, artinya petani sangat yakin petani lain menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif petani lain pada varietas Mekongga memperoleh skor sebesar 3,93, artinya petani yakin petani lain menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga sebagai benih.

Nilai rata-rata skor kepercayaan normatif keluarga sebesar 3,54, artinya petani merasa yakin bahwa keluarga menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Nilai kepercayaan normatif keluarga pada varietas Inpari-30 3,64, artinya petani yakin keluarga menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif keluarga pada varietas Ciherang 3,88, artinya petani yakin keluarga menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif keluarga pada varietas Mekongga 3,11 artinya petani cukup yakin keluarga menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga sebagai benih.

Nilai rata-rata skor kepercayaan normatif kelompok petani sebesar 4,29, artinya petani merasa yakin bahwa kelompok petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Nilai kepercayaan normatif kelompok petani pada varietas Inpari-30 4,36, artinya petani sangat yakin

kelompoktani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif kelompoktani pada varietas Ciherang 4,27, artinya petani sangat yakin kelompoktani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang sebagai benih. Nilai kepercayaan normatif kelompoktani pada varietas Mekongga 4,26, artinya petani sangat yakin kelompoktani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga sebagai benih.

Pada Tabel 29 dapat dilihat total skor kepercayaan normatif pada varietas Inpari-30 sebesar 12,32, artinya petani yakin lingkungan sosial petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebagai benih. Total skor kepercayaan normatif pada varietas Ciherang sebesar 12,38, artinya petani yakin lingkungan sosial petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang sebagai benih. Total skor kepercayaan normatif pada varietas Mekongga sebesar 11,30, artinya petani yakin lingkungan sosial petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga sebagai benih. Total nilai kepercayaan normatif terhadap penggunaan benih padi inbrida tertinggi adalah varietas Ciherang, artinya petani yakin lingkungan sosial petani menginginkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang.

2. Penilaian motivasi petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat

Tabel 7. Nilai Motivasi Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat Varietas Inpari-30, Varietas Ciherang Dan Varietas Mekongga.

Kelompok acuan	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Petani lain	3,84	Kuat	4,00	Kuat	3,81	Kuat	3,88	Kuat
Keluarga	3,24	Cukup kuat	2,92	Cukup kuat	3,07	Cukup kuat	3,08	Cukup kuat
Kelompoktani	4,32	Sangat kuat	4,12	Kuat	4,41	Sangat kuat	4,28	Sangat kuat
Total Skor	11,40	Kuat	11,04	Kuat	11,30	Kuat	11,24	Kuat

Motivasi petani merupakan dorongan dari diri petani untuk mengikuti lingkungan sosial (petani lain, keluarga dan kelompoktani) untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Pada Tabel 29 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor motivasi secara keseluruhan 11,24, artinya keinginan petani untuk menuruti orang-orang yang ada disekitar petani adalah kuat. Nilai rata-rata skor tertinggi motivasi adalah kelompoktani sebesar 4,28, artinya petani mempunyai motivasi yang sangat kuat untuk mengikuti anjuran kelompoktani dalam menggunakan benih padi inbrida bersertifikat.

Nilai rata-rata skor motivasi petani lain pada benih padi inbrida bersertifikat sebesar 3,88, artinya petani mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti anjuran petani lain dalam menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Nilai motivasi petani lain pada varietas Inpari-30 memperoleh skor sebesar 3,84, artinya petani mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti anjuran petani lain dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30. Nilai motivasi petani lain pada varietas Ciherang memperoleh skor sebesar 4,00, artinya petani mempunyai

keinginan yang kuat untuk mengikuti anjuran petani lain dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Ciherang. Nilai motivasi petani lain pada varietas Mekongga memperoleh skor sebesar 3,81, artinya petani mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti anjuran petani lain dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga.

Nilai rata-rata skor motivasi kelompok petani sebesar 4,28, artinya petani mempunyai motivasi yang sangat kuat untuk mengikuti anjuran kelompok petani dalam menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Nilai motivasi kelompok petani pada varietas Inpari-30 4,32, artinya petani mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti anjuran kelompok petani dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30. Nilai motivasi kelompok petani pada varietas Ciherang 4,12, artinya petani mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti anjuran kelompok petani dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Ciherang. Nilai motivasi kelompok petani pada varietas Mekongga 4,41, artinya petani mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk mengikuti anjuran kelompok petani dalam hal penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga.

Pada Tabel 30 dapat dilihat total skor motivasi pada varietas Inpari-30 sebesar 11,40, artinya petani mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti anjuran lingkungan sosial petani dalam menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30. Total skor nilai motivasi pada varietas Ciherang 11,04, artinya petani mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti anjuran lingkungan sosial petani dalam menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang. Total skor nilai motivasi pada varietas Mekongga 11,30, artinya petani mempunyai motivasi yang

kuat untuk mengikuti anjuran lingkungan sosial petani dalam menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga. Total nilai motivasi terhadap penggunaan benih padi inbrida tertinggi adalah varietas Inpari-30, artinya petani mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti anjuran lingkungan sosial petani dalam menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga.

3. Penilaian norma subyektif petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat

Norma subyektif atau faktor kelompok referensi yang didapat dengan cara mengalikan kepercayaan normatif dengan motivasi yang dirasakan oleh petani, dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 8. Hasil Norma Subyektif Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat Varietas Inpari-30, Varietas Ciherang Dan Varietas Mekongga.

Kelompok acuan	Inpari-30		Ciherang		Mekongga		Rata-rata skor	Kategori
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
Petani lain	16,59	Baik	16,92	Baik	14,98	Cukup baik	16,16	Baik
Keluarga	11,79	Cukup baik	11,36	Cukup baik	9,56	Tidak baik	10,90	Cukup baik
Kelompoktani	18,84	Baik	17,57	Baik	18,77	Baik	18,39	Baik
Total Skor	47,22	Baik	45,85	Cukup baik	43,31	Cukup baik	45,46	Cukup baik

Berdasarkan Tabel 31 menunjukkan total rata-rata skor norma subyektif secara keseluruhan sebesar 45,46, petani menilai bahwa secara norma subyektif petani menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah cukup baik. Nilai norma subyektif keseluruhan tertinggi yaitu kelompoktani dengan nilai rata-rata

skor sebesar 18,39, artinya petani menilai bahwa norma subyektif kelompok petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah baik.

Nilai rata-rata norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat sebesar 16,16, artinya norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah baik. Nilai norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 16,59, artinya norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah baik. Nilai norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang 16,92, artinya norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang adalah baik. Nilai norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga 14,98, artinya norma subyektif petani lain untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga adalah cukup baik.

Nilai rata-rata norma subyektif keluarga untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat sebesar 10,90, artinya norma subyektif keluarga untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah cukup baik. Nilai norma subyektif keluarga untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 11,79, artinya norma subyektif keluarga dalam penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah cukup baik. Nilai norma subyektif keluarga untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang 11,36, artinya norma subyektif kelompok petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang adalah cukup baik. Nilai norma subyektif keluarga untuk menggunakan benih padi

inbrida varietas Mekongga 9,56, artinya norma subyektif keluarga dalam penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga adalah tidak baik.

Nilai rata-rata norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat sebesar 18,39, artinya norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah baik. Nilai norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 18,84, artinya norma subyektif kelompok tani dalam penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah baik. Nilai norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang 17,57, artinya norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang adalah baik. Nilai norma subyektif kelompok tani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga 18,77, artinya norma subyektif kelompok tani dalam penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga adalah baik.

Total skor norma subyektif terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 47,22, artinya norma subyektif petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah baik. Total skor norma subyektif terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas Ciherang sebesar 45,85, artinya petani menilai bahwa secara norma subyektif petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang adalah cukup baik. Total skor norma subyektif terhadap penggunaan benih padi inbrida varietas Mekongga sebesar 43,31, artinya petani menilai bahwa secara norma subyektif petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga adalah cukup baik. Total norma subyektif terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat tertinggi adalah varietas Inpari-30,

artinya petani menilai bahwa secara norma subyektif petani menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah lebih baik, dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga.

D. Analisis minat

Setelah melakukan pengukuran sikap kemudian dilakukan pengukuran minat. Minat petani diperoleh dari penjumlahan skor nilai sikap terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat dan norma Subyektif. Hubungan analisis sikap dan norma Subyektif data akan dihitung menggunakan rumus *reasoned action*, skor bobot W1 dan W2 dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 9. Skor Bobot W1 dan W2.

No	Inpari-30		Ciherang		Mekongga	
	W1(%)	W2(%)	W1(%)	W2(%)	W1(%)	W2(%)
1	67	33	70	30	70	30
2	70	30	75	25	60	40
3	60	40	65	35	65	35
4	55	45	63	37	55	45
5	63	37	35	65	60	40
6	75	25	60	40	50	50
7	90	10	55	45	75	25
8	68	32	70	30	40	60
9	65	35	50	50	63	37
10	80	20	40	60	72	28
11	64	36	55	45	50	50
12	60	40	80	20	65	35
13	50	50	65	35	60	40
14	55	45	70	30	70	30
15	70	30	60	40	45	55
16	75	25	55	45	60	40
17	60	40	50	50	65	35
18	80	20	75	25	63	37
19	90	10	57	43	70	30
20	55	45	55	45	75	25
21	75	25	50	50	65	35
22	67	33	60	40	65	35
23	55	45	45	55	60	40
24	50	50	50	50	80	20
25	78	22	55	45	55	45
26			60	40	60	40
27			55	45		
Rata-rata bobot	67	33	59	41	62	38

Nilai bobot W1 dan W2 pada benih padi inbrida varietas Inpari-30 secara berturut-turut sebesar 67% dan 33%, untuk nilai bobot W1 dan W2 varietas Ciherang secara berturut-turut sebesar 59% dan 41% dan nilai bobot W1 dan w2 varietas Mekongga sebesar 62% dan 38%. Bobot tersebut untuk mengetahui minat petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat.

Tabel 10. Tabel Minat Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Bersertifikat.

Varietas benih padi inbrida	Sikap		Norma Subyektif		Minat	Kategori
	Skor (AB)	Bobot (W1)	Skor (SN)	Bobot (W2)		
Inpari-30	176,96	67%	47,22	33%	134,14	Sangat tinggi
Ciherang	167,16	62%	45,85	38%	121,06	Tinggi
Mekongga	161,60	59%	43,31	41%	113,09	Tinggi
Rata-rata	168,57	62,67%	136,38	37,34%	122,76	Tinggi

Berdasarkan Tabel 33 dapat diketahui bahwa skor minat petani pada benih padi inbrida varietas Inpari-30 sebesar 134,14 yang berarti minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah sangat tinggi. Benih padi inbrida varietas Ciherang diperoleh skor 121,06 yang berarti minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Ciherang adalah tinggi. Pada benih padi inbrida varietas Mekongga diperoleh skor 113,09 yang berarti minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Mekongga adalah tinggi.

Berdasarkan Tabel 33 pada keseluruhan varietas benih padi diperoleh skor 122,76 yang berarti minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah tinggi. Minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah yang tertinggi dibandingkan varietas Ciherang dan Mekongga. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa tingginya minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 dipengaruhi oleh

bobot sikap dan norma subyektif serta skor sikap dan skor norma subyektif yang didalamnya terdapat konsekuensi-konsekuensi berupa produktivitas tinggi, tahan hama dan penyakit, umur panen cepat, tidak mudah roboh, beranak banyak, efisiensi dalam penggunaan pupuk, benih dapat diturunkan dan tekstur nasi pulen. Faktor lingkungan yaitu petani lain, keluarga dan kelompok tani.